

# **PENGANTAR AKUNTASI**

**Anna Basriyani, S.Pd., M.Si**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan waktu sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ini dengan judul Pengantar Akuntansi.

Buku Ajar ini terdiri dari 10 Bab, diakhir bab dilengkapi juga dengan soal-soal dan kasus sehingga mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap materi untuk setiap topiknya.

Dengan adanya buku ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap proses belajar pada materi pengantar akuntansi. *Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran sehingga buku ajar ini dapat diselesaikan.*

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak lainnya.

Sibolga, Agustus 2024

Anna Basriyani, S.Pd., M.Si

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 AKUNTANSI DAN RUANG LINGKUPNYA.....</b>	<b>1</b>
A. SEJARAH AKUNTANSI.....	1
B. PENGERTIAN AKUNTANSI .....	2
C. RUANG LINGKUP PERUSAHAAN .....	6
D. PROFESI AKUNTAN.....	7
E. SPESIALISASI BIDANG AKUNTANSI.....	8
F. ETIKA PROFESI AKUNTAN.....	9
G. PERSEROAN TERBATAS.....	10
<b>BAB II PERSAMAAN AKUNTANSI.....</b>	<b>11</b>
A. TERMINOLOGI DALAM AKUNTANSI.....	11
B. PERSAMAAN AKUNTANSI.....	11
C. KESEIMBANGAN ANTARA HARTA DAN MODAL.....	13
D. PENGARUH TRANSAKSI KEUANGAN TERHADAP PERSAMAAN AKUNTANSI.....	15
E. PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DALAM PERSAMAAN AKUNTANSI 15	
<b>BAB II JURNAL .....</b>	<b>16</b>
A. PENGERTIAN JURNAL .....	16
B. PEDOMAN MENJURNAL.....	19
<b>BAB IV SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA .....</b>	<b>32</b>
A. URUTAN PENCATATAN DAN PEMBAHASAN .....	32
B. NERACA LAJUR.....	38
C. AYAT JURNAL PENYESUAIAN .....	40
D. LAPORAN KEUANGAN .....	46
E. AYAT JURNAL PENUTUP .....	56
<b>BAB V KAS KECIL (<i>PETTY CASH</i>).....</b>	<b>65</b>
A. PENGERTIAN KAS KECIL.....	65
B. CASH SHORT AND OVER .....	70
<b>BAB VI REKONSILIASI LAPORAN BANK (<i>BANK RECONCILIATION</i>) .....</b>	<b>73</b>

A. PENGERTIAN REKONSILIASI BANK.....	73
B. MACAM-MACAM REKONSILIASI BANK .....	75
<b>BAB VII VOUCHER SYSTEM .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB VIII INVESTASI JANGKA PENDEK (<i>MARKETABLE SECURITIES</i>) .....</b>	<b>88</b>
A. PENGERTIAN INVESTASI JANGKA PENDEK .....	88
B. PENCATATAN SURAT- SURAT BERHARGA .....	88
<b>BAB IX PIUTANG (<i>RECEIVABLE</i>) .....</b>	<b>98</b>
A. PENGERTIAN PIUTANG .....	98
B. KLASIFIKASI PIUTANG .....	98
C. PIUTANG TAK TERTAGIH ( <i>UNCOLLECTIBLE RECEIVABLE</i> ).....	99
<b>BAB X WESEL TAGIH (<i>NOTES RECEIVABLE</i>).....</b>	<b>107</b>
A. PENGERTIAN WESEL .....	107
B. MENDISKONTOKAN WESEL .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>116</b>

# BAB I

## AKUNTANSI DAN RUANG LINGKUPNYA

### A. SEJARAH AKUNTANSI

Sejarah akuntansi adalah perjalanan panjang dari praktik pencatatan keuangan yang sederhana hingga sistem yang kompleks dan terstandarisasi yang kita gunakan saat ini. Perkembangan Akuntansi dimulai dari Sistem Pembukuan Berpasangan. Pada awalnya, pencatatan transaksi perdagangan dilakukan dengan cara sederhana, yaitu dicatat pada batu, kulit kayu, dan sebagainya. Catatan tertua yang ditemukan, yaitu berasal dari Babilonia pada 3600 sebelum masehi. Penemuan yang sama juga diperoleh di Mesir dan Yunani kuno. Dimana pada Mesir kuno dan Yunani, akuntansi digunakan untuk mengelola sumber daya dan pajak. Di Mesir, catatan tentang hasil pertanian dan pengelolaan harta milik kerajaan dicatat secara rinci.

Pada Abad Pertengahan, perkembangan sistem akuntansi lebih lanjut terjadi di Eropa, terutama di Italia. Perkembangan akuntansi terjadi bersamaan dengan ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) oleh pedagang-pedagang Venesia yang merupakan kota dagang yang terkenal di Italia pada masa itu. Kemudian, pada tahun 1494, Luca Pacioli, seorang biarawan Italia, menerbitkan buku berjudul "**Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita,**" berisi tentang pelajaran ilmu pasti. Namun, di dalam buku itu terdapat beberapa bagian yang berisi pelajaran pembukuan untuk para pengusaha. Bagian yang berisi pelajaran pembukuan itu berjudul *Tractatus de Computis et Scriptorio*. Buku tersebut kemudian tersebar di Eropa Barat dan selanjutnya dikembangkan oleh para pengarang berikutnya.

Sistem pembukuan berpasangan tersebut selanjutnya berkembang dengan system yang menyebut asal negaranya, misalnya sistem Belanda, sistem Inggris, dan sistem Amerika Serikat. Sistem Belanda atau tata buku disebut juga sistem Kontinental. Sistem Inggris dan Amerika Serikat disebut *Sistem Anglo-Saxon*.

Pada akhir abad ke-19, sistem pembukuan berpasangan berkembang di Amerika Serikat yang disebut *accounting* (akuntansi). Sejalan dengan perkembangan teknologi di negara itu, sekitar pertengahan abad ke-20 telah

dipergunakan komputer untuk pengolahan data akuntansi sehingga praktik pembukuan berpasangan dapat diselesaikan dengan lebih baik dan efisien. Pada Zaman penjajahan Belanda, perusahaan-perusahaan di Indonesia menggunakan tata buku. Akuntansi tidak sama dengan tata buku walaupun asalnya sama-sama dari pembukuan berpasangan. Akuntansi sangat luas ruang lingkungannya, diantaranya teknik pembukuan. Setelah tahun 1960, akuntansi cara Amerika (*Anglo-Saxon*) mulai diperkenalkan di Indonesia. Jadi, sistem pembukuan yang dipakai di Indonesia berubah dari sistem Eropa (*Kontinental*) ke sistem Amerika (*Anglo-Saxon*)

Kemudian muncul kebutuhan untuk standarisasi dan regulasi dalam akuntansi. Banyak negara mulai mengembangkan standar akuntansi sendiri, dan organisasi internasional seperti *International Accounting Standards Board* (IASB) didirikan untuk mempromosikan konsistensi dan transparansi global dalam laporan keuangan. Perkembangan Teknologi komputer dan perangkat lunak akuntansi mengubah cara akuntansi dilakukan, memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Dalam era globalisasi, standar akuntansi internasional seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) semakin penting. Teknologi terus memainkan peran besar, dengan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dan kecerdasan buatan (AI) semakin banyak digunakan dalam akuntansi untuk analisis data dan otomasi. Akuntansi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan ekonomi yang berubah, dan sistem serta standar yang ada terus diperbarui untuk mencerminkan praktik terbaik dan kebutuhan global.

## **B. PENGERTIAN AKUNTANSI**

Pengertian Akuntansi menurut Organisasi Akuntansi dan Beberapa Ahli, sebagai berikut:

- **Financial Accounting Standards Board (FASB):** Menurut FASB, akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan kumpulan informasi atau data kuantitatif yang menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.
- **Ikatan Akuntan Indonesia (IAI):** IAI mendefinisikan akuntansi sebagai ilmu mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan berbagai transaksi maupun

kejadian ekonomi suatu entitas bisnis untuk menghasilkan dan memberikan laporan informasi relevan kepada para pihak berkepentingan.

- **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):** Menurut KBBI, akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan, serta penafsiran berbagai transaksi milik suatu kesatuan ekonomi.
- **American Accounting Association (AAA):** AAA mendefinisikan akuntansi sebagai sistem pengidentifikasian dan pengukuran untuk memberikan laporan informasi ekonomi dan penilaiannya, dengan tujuan melakukan perhitungan secara periodik pada suatu usaha atau pengeluaran terhadap hasil yang dicapai.
- **Weygandt, Kimmel, dan Kieso:** Mereka mendefinisikan akuntansi sebagai kegiatan yang terdiri dari identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.
- **Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison:** Mereka mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi sebuah laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.
- **Paul Gradi:** Menurut Paul Gradi, akuntansi adalah fungsi organisasi secara sistematis, tepercaya, dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtiar, menganalisis, dan menginterpretasikan seluruh transaksi, kejadian, serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk pertanggungjawaban sekaligus sebagai informasi.



**Gambar. 1 Tahap-tahap dalam Siklus Akuntansi**

**Tahap-tahap dalam siklus akuntansi dapat dibagi menjadi beberapa langkah berikut:**

1. Identifikasi Transaksi:
  - Mengidentifikasi transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.
  - Membuat bukti transaksi seperti kwitansi, nota, faktur, bukti kas keluar, memo penghapusan piutang, dan bukti lainnya yang sah dan dapat diverifikasi.
2. Analisis Transaksi:
  - Menganalisis pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan.
  - Menggunakan sistem pencatatan ganda (*double-entry system*) untuk memastikan bahwa setiap transaksi memberikan pengaruh yang sama pada posisi keuangan baik di debet dan/atau kredit.
3. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal:
  - Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum atau jurnal khusus.
  - Menggunakan jurnal untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

4. Membukukan Jurnal ke Buku Besar:
  - Memindahkan transaksi dari jurnal ke buku besar.
  - Posting transaksi ke buku besar untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara permanen.
5. Menyusun Neraca Saldo Belum Disesuaikan:
  - Membuat neraca saldo yang belum disesuaikan.
  - Mengumpulkan data dari buku besar untuk menyusun neraca saldo yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan sebelum penyesuaian.
6. Menyiapkan dan Menganalisis Data Penyesuaian:
  - Mengumpulkan data penyesuaian yang diperlukan.
  - Menganalisis data penyesuaian untuk memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi.
7. Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian dan Posting ke Buku Besar:
  - Membuat ayat jurnal penyesuaian untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam laporan keuangan.
  - Posting ayat jurnal penyesuaian ke buku besar untuk memperbarui neraca saldo.
8. Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian:
  - Membuat neraca saldo yang telah disesuaikan.
  - Mengumpulkan data dari buku besar untuk menyusun neraca saldo yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan setelah penyesuaian.
9. Membuat Laporan Keuangan:
  - Membuat laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
  - Menggunakan data dari neraca saldo untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan.
10. Menyusun Ayat Jurnal Penutup dan Posting ke Buku Besar:
  - Membuat ayat jurnal penutup untuk menutup jurnal umum dan jurnal khusus.
  - Posting ayat jurnal penutup ke buku besar untuk menutup buku besar dan memperbarui neraca saldo.
11. Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penutupan:

- Membuat neraca saldo yang telah ditutup.
- Mengumpulkan data dari buku besar untuk menyusun neraca saldo yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan setelah penutupan

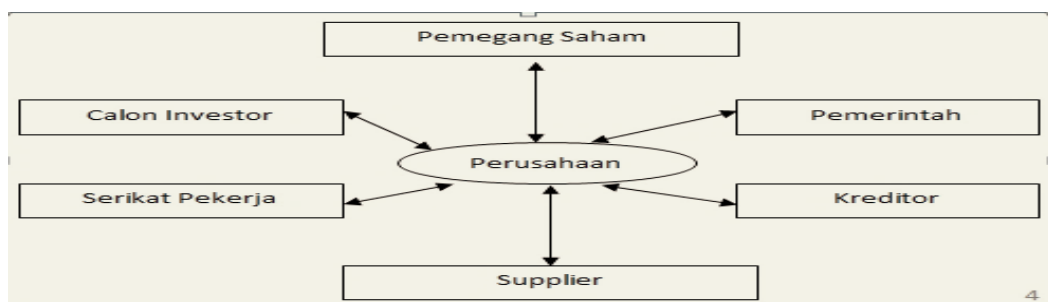
### C. RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Dilihat dari bidang usaha yang digeluti dan produk yang dihasilkan, secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- Perusahaan Jasa**, yaitu perusahaan yang produknya adalah sesuatu yang bersifat nonfisik. Contoh jenis jasa yaitu : Gedung Pertokoan, Perhotelan, Jasa Keuangan, Transportasi, Telekomunikasi dan lainnya.
- Perusahaan Dagang**, yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya ke pihak kepada pihak yang membutuhkan/konsumen. Contoh produk yang mereka jual adalah : Pakaian, Kebutuhan sehari-hari, Buku dan Alat Tulis, Perangkat elektronik, Barang Konsumsi dan lainnya.
- Perusahaan Manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap pakai. Contoh produksi: Sepatu, Kosmetik, Rokok, Makanan dan Minuman, Obat-obatan dan lainnya.

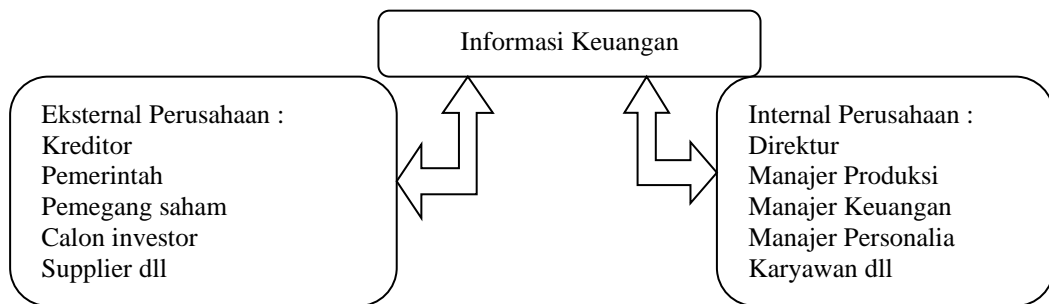
Perusahaan harus memberikan informasi menyangkut kinerja dan posisi keuangannya kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan perusahaan. Pemberian informasi keuangan tersebut merupakan bagian dari komunikasi bisnis sesuai dengan kebutuhan setiap pihak. Untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak itulah dibutuhkan bahasa bisnis yang dapat dan mudah dipahami oleh semua pihak terkait. Bahasa bisnis itulah yang disebut akuntansi.

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.



## Gambar 2. 1. Pihak Yang Membutuhkan Informasi Keuangan Suatu Perusahaan

Hasil dari proses akuntansi disebut dengan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya.



Gambar 2. 2. Pemakai Informasi Akuntansi

- Secara Umum, Akuntansi Dibagi Menjadi :
  - 1) **Akuntansi keuangan** adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak eksternal organisasi perusahaan, seperti kreditor, pemerintah, pemegang saham, investor, dan sebagainya.
  - 2) **Akuntansi Manajemen** adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak internal organisasi perusahaan, seperti manajer produksi, manajer keuangan, manajer pemasaran, dan sebagainya.

### D. PROFESI AKUNTAN

Akuntan merupakan suatu profesi yang setara dengan profesi dokter, pengacara, atau insinyur. Profesi akuntan dapat digolongkan menjadi:

- a. **Akuntan Publik**, yaitu akuntan yang berprofesi sebagai pemeriksa bebas (independen) terhadap laporan keuangan perusahaan. Akuntan Publik terikat pada kode etik profesi dan melakukan pemeriksaan sesuai norma-norma pemeriksaan akuntan.
- b. **Akuntan Manajemen**, yaitu akuntan yang bekerja sebagai akuntan internal suatu perusahaan. Mereka menduduki salah satu jabatan dalam perusahaan dan bertanggung jawab atas fungsi akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen.

- c. **Akuntan Pemerintah**, yaitu akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah. Tugas mereka bervariasi, mulai dari mengawasi keuangan dan kekayaan negara sampai mengelola kekayaan dan keuangan negara.
- d. **Akuntan Pendidik**, yaitu akuntan-akuntan yang menjadi tenaga pengajar (dosen). Akuntan-akuntan ini bekerja untuk pendidikan dan pengembangan akuntansi.

#### **E. SPESIALISASI BIDANG AKUNTANSI**

Bidang-bidang spesialis dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. **Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*)**, yang merupakan aplikasi akuntansi secara keseluruhan untuk suatu unit ekonomi. Fungsi pokoknya adalah memelihara catatan atas transaksi-transaksi usaha dan menyiapkan laporan-laporan berkala atas usaha tersebut serta teknik dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam melaksanakan tugas ini.
- b. **Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)**, yang menyiapkan data historis maupun taksiran (*estimated*) dalam membantu pekerjaan manajemen sehari-hari dan merencanakan operasi perusahaan.
- c. **Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)**, berhubungan dengan penentuan serta pengawasan biaya dalam suatu perusahaan, terutama untuk perusahaan industri (*manufactured*). Tugas akuntan di bidang ini antara lain menganalisis data mengenai biaya, baik yang aktual maupun yang direncanakan, untuk tujuan pengawasan serta perencanaan di masa yang akan datang.
- d. **Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)**, meliputi pemeriksaan independen atas pekerjaan-pekerjaan akuntansi secara menyeluruh. Bidang ini meliputi pemberian pendapat atas kelayakan dari laporan keuangan yang disusun.
- e. **Akuntansi Perpajakan (*Taxation*)**, meliputi persiapan untuk pelaporan, pembayaran pajak ataupun pengembalian pajak, serta pemenuhan prosedur-prosedur perpajakan. Akuntan yang bergerak di bidang ini harus memahami semua peraturan perpajakan yang berlaku di negara yang bersangkutan.

- f. **Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)**, merupakan bidang khusus dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan pemerintah serta lembaga-lembaga pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan informasi akuntansi dalam administrasi negara dan mengawasi keuangan pemerintah sesuai mata anggaran masing-masing.
- g. **Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)**, menyajikan rencana keuangan untuk suatu periode melalui perkiraan dan menyiapkan perbandingan antara operasi yang sebenarnya dan rencana operasi yang akan datang. Bidang ini seringkali sudah tercakup dalam akuntansi manajemen.
- h. **Sistem Akuntansi (*Accounting System*)**, merupakan bidang yang berkaitan dengan penerapan/aplikasi dari suatu sistem (sistem pencatatan serta pelaporan dan analisis data keuangan perusahaan). Sistem ini dimaksudkan untuk menghasilkan cara pengamanan atas harta perusahaan.
- i. **Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)**, merupakan bidang yang bertujuan melakukan pengukuran atas keuntungan dan kerugian masyarakat atas adanya suatu usaha/perusahaan di lingkungan masyarakat tersebut.

#### **F. ETIKA PROFESI AKUNTAN**

Kode Etik Akuntan Indonesia berisi berbagai pernyataan spesifik tentang etika profesi akuntan. Beberapa hal penting yang tercantum dalam kode etik profesi akuntan tersebut antara lain:

1. Setiap akuntan harus selalu mempertahankan nama baik profesi dan menjunjung tinggi aturan dan etika profesi serta hukum Negara dimana ia melaksanakan pekerjaannya.
2. Setiap akuntan harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
3. Setiap akuntan harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar teknis dan professional yang relevan.
4. Setiap akuntan harus meningkatkan kecakapan profesionalnya agar mampu memberikan manfaat optimal dalam melaksanakan tugasnya.

5. Setiap akuntan harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam tugasnya.
6. Setiap akuntan harus bisa mempertanggungjawabkan mutu pekerjaan atau pelaksanaan tugasnya.

## **G. PERSEROAN TERBATAS**

Dilihat dari sisi legalitas perusahaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain :

1. **Perusahaan perseorangan** adalah perusahaan yang dimiliki oleh individu, dimana pemilik menginvestasikan modalnya dalam perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas operasi perusahaan.
2. **Persekutuan firma** adalah asosiasi antara dua atau lebih individu/badan usaha sebagai pemilik untuk menjalankan perusahaan dengan tujuan mendapatkan laba.
3. **CV (*Commanditaire Vennootschap*)** memiliki kemiripan yang dekat dengan persekutuan firma. Perbedaannya, seluruh partner (sekutu) di dalam persekutuan firma harus aktif mewakili perusahaan, sedangkan CV memiliki sleeping partner, yaitu partner (sekutu) yang tidak aktif mengelola perusahaan tetapi hanya menanamkan modalnya.
4. **PT (*perseroan terbatas*)** adalah perusahaan yang modalnya dipecah kedalam bentuk lembaran saham yang dijadikan bukti kepemilikan oleh pemilik yang menginvestasikan hartanya dalam perusahaan.

# PENGANTAR AKUNTANSI



**Anna Basriyani**